

BAB V

SIMPULAN

Rekapitulasi dan Diskusi

Berdasarkan analisis di atas dapat dirumuskan beberapa rekapitulasi penelitian yaitu:

1. Efektivitas implementasi BOS di Kabupaten Ogan Ilir beragam. Untuk ketepatan waktu, implementasi BOS tidak efektif. Untuk ketepatan jumlah, implementasi BOS berjalan efektif. Dana BOS yang diterima madrasah sesuai dengan jumlah siswa yang ada di madrasah. Untuk ketepatan sasaran, implementasi BOS berjalan efektif. Madrasah penerima BOS adalah madrasah negeri dan madrasah swasta yang telah memiliki izin operasional dan tidak berbasis keunggulan lokal. Untuk ketepatan penggunaan, implementasi BOS berjalan efektif. Penggunaan BOS telah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan BOS tahun 2009. Dan untuk ketepatan prosedur, implementasi BOS secara umum berjalan efektif karena telah mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan tersebut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi BOS di Kabupaten Ogan Ilir meliputi: komunikasi, sumberdaya, struktur birokrasi dan disposisi sikap. Komunikasi Tim Manajemen BOS tingkat madrasah dan tingkat kabupaten secara umum berjalan baik meski sumber daya yang ada baik SDM maupun fasilitas masih kurang. Selain itu, implementasi BOS juga dipengaruhi struktur birokrasi. Ketidakefektifan implementasi terjadi karena birokrasi yang rumit hingga muncul disposisi sikap yang berbeda dari implementor dalam menyikapi kebijakan BOS.

Implikasi Teoritis dan Praktis Penelitian

Implikasi teoritis

Dari uraian tersebut, maka implikasi teoritis penelitian ini, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan suatu kebijakan, aspek perencanaan memegang peran penting. Karenanya, faktor-faktor (baik eksternal maupun internal) yang dapat berpengaruh terhadap implementasi kebijakan harus diperhitungkan secara matang.
2. Agar kebijakan berjalan efektif, maka komunikasi, sumber daya manusia, sikap implementor dan struktur birokrasi harus diperhatikan.
3. Menurut teori sistem, suatu kebijakan dikatakan efektif bila semua sub sistem dapat berkoordinasi yang baik. Tiap sub sistem dapat melaksanakan perannya masing-masing secara maksimal. Karena itu, fungsi pengorganisasian dalam implementasi kebijakan juga harus diperhatikan.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini, yaitu:

1. Agar implementasi BOS berjalan efektif, maka perlu dilakukan pembinaan berkala oleh Tim Manajemen BOS tingkat Kabupaten dan Provinsi terhadap pelaksanaan BOS di madrasah.
2. Memaksimalkan kegiatan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan BOS di tingkat Satuan Pendidikan.
3. Memberdayakan Unit Pengaduan Masyarakat sebagai wadah menampung aspirasi dan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan program BOS.

Arah untuk Penelitian Lebih lanjut

Karena penelitian ini lebih terfokus pada aspek implementasi BOS, sejauhmana implementasi BOS di Kabupaten Ogan Ilir berjalan efektif sesuai dengan kriteria-

kriteria yang telah dirumuskan. Maka untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang BOS dilihat dari aspek pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sejauhmana dana BOS dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan bermutu bagi masyarakat.

Selain itu, disarankan juga untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kebijakan lain yang berkaitan dengan pendidikan. Sejauh mana kebijakan tersebut dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi penyelenggaraan pendidikan. Dan sejauhmana kebijakan tersebut dikelola sesuai dengan kriteria-kriteria yang dirumuskan.